

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah keperawatan kelebihan volume cairan berhubungan dengan penurunan volume urin, retensi cairan dan natrium di RSUD dr. Slamet Garut yang dilakukan selama 3 hari, mulai tanggal 28 Januari 2020-30 Januari 2020 pada pasien 1 dan 4 februari-6 februari 2020 pada pasien 2 dengan menggunakan proses keperawatan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Pengkajian

Data yang diperoleh dalam melakukan Pemeriksaan Fisik dan Anamnesa pada pasien ini mengatakan BAK sedikit, selera makan berkurang, Asites, Shifting dullness positif, Hasil lab Ureum 76, kreatinin 5,5. Tekanan Darah 160/100 mmHg, Nadi 90x/menit, Respirasi 24x/menit, Terpasang NaCl 0,9% 20gtt/menit nafas dalam dan lambat tidak terjadi peningkatan vena jugularis, CRT Kembali dalam 2 detik, nadi perifer teraba kuat, konjungtiva anemis, tidak ada ulserasi dan perdarahan dimulut, asites, shifting dullness positif, kandung kemih tidak teraba, akral teraba hangat, tidak terdapat AV shunt, kulit tidak teraba kasar, tidak ada tanda-tanda dehidrasi.

Sedangkan, pada pasien 2 BAK sedikit, selera makan pun berkurang RR Meningkat 28x/menit, Nadi 87x/menit, Tekanan darah 190/100mmHg mengalami peningkatan, nafas cepat dan dangkal tidak terjadi peningkatan vena jugularis, CRT Kembali dalam 2 detik, nadi perifer teraba kuat, konjungtiva anemis, tidak ada ulserasi dan perdarahan dimulut, kandung kemih tidak teraba, akral teraba hangat, tidak terdapat AV shunt, kulit tidak teraba kasar, tidak ada tanda-tanda dehidrasi. pitting edema positif di kedua kaki.

5.1.2. Diagnosa Keperawatan

Diagnose keperawatan yang ditemukan pada pasien gagal ginjal kronik dan ditemukan diteori yaitu, Kelebihan Volume Cairan berhubungan dengan meningkatnya tekanan kapiler dan volume interstisial. Gangguan pola tidur berhubungan dengan Meningkatnya Ras, Gangguan integritas kulit berhubungan dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah, Defisit perawatan diri berhubungan dengan kurangnya informasi.

5.1.3. intervensi keperawatan

Dalam menyusun perencanaan keperawatan penulis melibatkan pasien dan keluarga dengan permasalahan yang ditemukan saat pengkajian, seluruh tindakan perencanaan dapat dilaksanakan berkat kerjasama pasien dan keluarga sehingga tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang sudah ditemukan

5.1.4. Implementasi

Pada tahap pelaksanaan asuhan keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik. Pasien sangat kooperatif dan dapat diajak kerjasama , pasien tidak menolak saat diberikan intervensi,intervensi dapat dilakukan setiap hari berkat dukungan kerja sama pasien,keluarga dan adanya dukungan dari seluruh perawat ruangan.

5.1.5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi diketahui bahwa diagnose kelebihan volume cairan berhubungan dengan meningkatnya tekanan kapiler dan volume interstisial. Setelah dilakukan Tindakan Keperawatan selama 3x24 jam pada pasien 1 masalah teratasi Sebagian,se sedangkan pasien 2 masalah teratasi Sebagian,hanya saja yang membedakan di kedua pasien itu pasien 1 diijinkan pulang tetapi tida dengan pasien 2.

5.2 Saran

5.2.1. Untuk perawat

Diharapkan petugas kesehatan di ruang Agate atas untuk meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan secara optimal,yaitu salah satunya mengevaluasi setiap tindakan secara kontinyu. Khususnya keterlibatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada lien dengan gagal ginjal kronik,seperti melibatkan keluarga dalam pencatatan intake dan output perharinya.

5.2.2. Untuk Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan mutu dan pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan, khususnya pemberian intervensi memantau intake dan output pada Klien dengan gagal ginjal kronik, dengan cara pencatatan jumlah intake dan output perharinya dalam mengoptimalkan kearah yang lebih baik

5.2.3. Untuk Pendidikan

Diharapkan mampu memenuhi ketersediaan literature terbitan baru (10 tahun terakhir) terutama mengenai gagal ginjal sehingga dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa dan mahasiswi selama Pendidikan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi , terutama dalam bidang Kesehatan dan demi tercapainya Asuhan Keperawatan yang baik.